

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian *field research*. *Field research* yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran. Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengalaman, teknik pengumpulan dengan observasi dan wawancara, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup> Hal ini berarti peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, tepatnya di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, untuk mengetahui permasalahan secara kongkrit.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisis terhadap fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Karena pada awalnya bahasan penelitian ini belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijaring dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test dan kuesioner.<sup>2</sup> Peneliti ingin menggambarkan keadaan di lapangan yaitu Implementasi *Blended Learning* dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar pada Mata Pelajaran SKI di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati. Oleh karena itu peneliti mengamati langsung peristiwa-peristiwa di lapangan menggunakan observasi dan wawancara untuk keberhasilan penelitian tersebut.

#### B. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif ini, Sumber data pada penelitian ini digolongkan menjadi dua sumber yaitu:

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Alfabeta: Bandung, 2016), 15.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 399.

### 1. Data primer

Data primer yaitu data bersifat umum serta bersifat pokok yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Sumber data yang diperoleh langsung dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan dokumen kepada pengumpul data. Sumber data utama atau informan memiliki kriteria sebagai berikut, yaitu: a. menguasai atau memahami dan menghayati sesuatu melalui proses b. terlibat langsung dengan kegiatan yang tengah diteliti c. memiliki waktu untuk dimintai informasi d. tidak menyampaikan informasi sesuai asumsinya sendiri e. belum dikenal oleh peneliti sehingga lebih antusias untuk dijadikan narasumber.<sup>3</sup>

### 2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>4</sup> Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan. Sumber data sekunder ini berupa dokumen, meliputi arsip-arsip, referensi buku-buku, internet yang terkait dengan penelitian yang diteliti.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Silahul Ulum di Desa Asempapan kecamatan Trangkil kabupaten Pati. Lokasi ini di pilih menjadi tempat penelitian karena model pembelajaran *Blended Learning* mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diterapkan di tempat tersebut yang mana tidak sama dengan tempat lainnya dan adanya keterbukaan pihak sekolah terhadap penelitian yang akan dilaksanakan.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 22.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 193.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data penelitian, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik ini dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan data yang sistematis. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data secara mendalam tentang gejala sosial secara sistematis, untuk memperoleh data secara langsung dari sumber primer, khususnya untuk melihat situasi lokasi, suasana kehidupan dan perilaku-perilaku subjek yang diamati.<sup>5</sup> Maka peneliti menggunakan observasi partisipasif agar peneliti mengamati langsung peristiwa yang terjadi di lapangan. Observasi dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan secara langsung antara guru SKI dan siswa kelas XI IPS 1 saat melakukan pembelajaran SKI secara tatap muka. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dan lengkap sehingga dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung. Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur, yaitu dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif serta lembar jawabannyapun telah disiapkan dan setiap responden diberi pertanyaan yang sama kemudian peneliti menuliskannya.<sup>6</sup> Untuk mendapatkan data tentang Implementasi *Blended Learning* di MA Silhul Ulum dilakukan wawancara terhadap beberapa informan. Adapun informan penelitian ini terdiri dari:

- a) Kepala Madrasah MA Silahul Ulum
- b) Guru Sejarah Kebudayaan Islam MA Silahul Ulum

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 203.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 308 – 319.

c) Perwakilan 3 Orang Siswa MA Silahul Ulum

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berupa bahan-bahan tertulis, catatan, surat-surat penting dan lain-lain untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara maupun untuk kepentingan yang berhubungan dengan penelitian, seperti foto-foto, tulisan, arsip dan lain-lain.<sup>7</sup> Disini peneliti mencari data pendukung yang terkait dengan *Blended Learning* di MA Silahul Ulum. Adapun dokumentasi yang dibutuhkan yaitu:

- a. Sejarah dan letak geografis MA Silahul Ulum Trangkil Pati.
- b. Visi, misi dan tujuan MA Silahul Ulum Trangkil Pati.
- c. Struktur organisasi MA Silahul Ulum Trangkil Pati.
- d. Keadaan guru dan karyawan MA Silahul Ulum Trangkil Pati.
- e. Keadaan siswa MA Silahul Ulum Trangkil Pati.
- f. Sarana dan prasarana MA Silahul Ulum Trangkil Pati.
- g. Jadwal kegiatan pembelajaran.
- h. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

### E. Uji Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data dari penelitian kualitatif yang secara valid itu apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Setiap laporan penelitian itu bersifat individualis selalu berbeda dari orang tiap-tiap orang, dari penelitian satu dan penelitian yang lain dan menurut bahasa dan jalan pemikiran masing-masing. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, *transferability*, *dependability*, *confirmability*. Penelitian ini mendominankan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

#### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 329.

dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Penyajian triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Setelah peneliti memperoleh data dan hasil wawancara, data tersebut akan disusun secara sistematis.<sup>8</sup>

Untuk memperkuat kredibilitas data dalam laporan penelitian ini, peneliti mencantumkan lampiran dan foto-foto sebagai bukti agar dapat dipercaya.

## F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan proses pengumpulan data yang telah didapat, baik yang didapat dari wawancara, pengamatan, ataupun studi terhadap dokumen-dokumen. Keseluruhan data yang didapat tersebut dirangkum dan dikategorikan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Kemudian kategori-kategori yang telah diklasifikasikan tersebut dikonstruksikan dengan pendekatan kualitatif kedalam sebuah deskriptif untuk kemudian dianalisis sehingga memungkinkan diambil kesimpulan. Analisis data dilakukan saat pengumpulan data sedang berlangsung. Adapun langkah-langkah teknik analisis data yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 368-372.

dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi ini diharapkan dapat menyederhanakan data yang telah diperoleh agar memberikan kemudahan dalam menyimpulkan hasil penelitian.

2. *Display* (Penyajian data)

Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dari penyajian data tersebut, maka diharapkan dapat memberikan kejelasan mana data yang *substantive* dan mana data pendukung.

3. Verifikasi

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan di mana tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Verifikasi dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing samar-samar, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>9</sup>

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan data dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 338-346.